

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian perubahan penggunaan lahan yang terbesar pada Sub DAS Sei Bingai adalah Semak Belukar yakni pada tahun 2006 luas semak belukar 2373,555 ha tetapi pada tahun 2016 mengalami perubahan sebesar 1443,29 ha menjadi 3816,845 ha. Luas hutan mengalami penurunan dari tahun 2006 seluas 11058,003 ha menjadi 10751,002 ha pada tahun 2016 yang mengalami penurunan luas sebesar 307,001 ha.
2. Nilai koefisien aliran permukaan pada tahun 2016 menggunakan perhitungan metode Cook dengan parameter fisik yakni kemiringan lereng, infiltrasi tanah, vegetasi penutup lahan, dan simpanan permukaan yaitu sebesar 58,025%. Sedangkan nilai koefisien aliran permukaan tahun 2006 yaitu 52,174%.
3. Perubahan penggunaan lahan mengakibatkan perubahan terhadap koefisien aliran permukaan. Nilai koefisien Sub DAS Sei Bingai tahun 2006 yaitu 52,174% sedangkan pada tahun 2016 meningkat menjadi 58,025%. Berdasarkan nilai tersebut maka telah terjadi peningkatan nilai koefisien aliran permukaan sebesar 5,851% dalam jangka tahun 2006 sampai 2016. Semakin besar koefisien aliran permukaan maka akan menyebabkan erosi yang terjadi akan semakin intensif dan dapat menimbulkan bencana banjir.

B. Saran

1. Akibat perubahan penggunaan lahan di Sub DAS Sei Bingai yang meningkatkan nilai koefisien aliran permukaan, akan banyak terjadi gangguan fungsi hidrologi pada aliran Sub DAS Sei Bingai. Masyarakat sekitar Sub DAS Si Bingai harus menjaga dan melestarikan ekosistem Sub DAS Sei Bingai agar kedepannya tidak terjadi bencana akibat dari naiknya nilai koefisien aliran permukaan. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlulah kiranya seluruh pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat secara bahu-membahu memberikan sumbangsih sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk melestarikan wilayah Sub DAS Sei Bingai.
2. Penurunan fungsi hidrologi di Sub DAS Sei Bingai dapat dicegah dengan perbaikan taraf hidup penduduk, peningkatan pengetahuan dan penyadaran masyarakat, penegakan hukum, dan mengurangi limbah langsung ke aliran Sub DAS Sei Bingai dan dengan bantuan dari pemerintah baik penyuluhan dan fasilitas lainnya demi melestarikan kondisi fisik Sub DAS Sei Bingai.